



MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Ada seorang anak laki-laki yang sangat comel. Suatu hari, ibu mengajak dia berbelanja. Pemilik toko sangat menyukainya dan mengeluarkan sekaleng permen lalu berkata: “Nak, ambillah segenggam!”

Anak ini tidak mau mengambil, lalu pemilik toko yang mengambil segenggam permen untuknya.

Setelah pulang ke rumah ibu bertanya: “Mengapa kamu tidak mengambil permen?”

Anak menjawab: “Ibu, karena tanganku kecil, tangannya besar, jadi permen yang diambilnya pasti lebih banyak dari saya.”

Sejak kecil anak pintar ini mengerti bahwa kemampuannya terbatas, dan yang terpenting, dia mengerti bahwa orang lain lebih kuat dari dirinya sendiri.

Sebagai praktisi Buddhis dalam membina diri, ketika melakukan segala hal jangan ingin melampaui orang lain, melakukan segala tidak hanya mengandalkan kekuatan diri sendiri, harus belajar untuk mengandalkan bantuan dari orang lain suatu saatnya. Ini merupakan sifat kerendahan hati dan juga merupakan semacam kebijaksanaan.

Apakah seseorang hidup di dunia akan berhasil tanpa bantuan orang lain? Meskipun Bodhisattva Avalokiteshvara mempunyai ribuan tangan dan mata, tetapi juga memerlukan para umat untuk memabarkan Dharma ke seluruh dunia, maka para umat adalah orang yang paling bijaksana.

Segala Sesuatu Tidak Hanya Mengandalkan Kekuatan
Diri Sendiri, Belajar Untuk Mengandal Kepada Bantuan
Orang Lain, Inilah Sifat Kerendahan Hati &
Kebijaksanaan!

